

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas adalah kehidupan. Pendidikan adalah semua situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan dipandang sebagai lembaga ideal untuk mengajarkan dan menanamkan karakter, terutama teladan (*uswah*) yang diperankan oleh guru (Rahman & Wassalwa, 2019).

Pendidikan juga berfungsi sebagai tonggak bagi generasi penerus. Dampak pendidikan tidak akan langsung terasa dalam waktu yang singkat, tetapi akan memakan waktu lama namun akan berdampak kuat pada masyarakat (Nasrudin & Maryadi, 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ada pula pengertian pendidikan yaitu program percepatan dari rangkaian kegiatan pendidikan yang diawasi dan agar peserta didik dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih singkat dari biasanya.

Abad ke-21 telah membawa banyak perubahan dan sangat populer disebut sebagai era globalisasi. Dampak era globalisasi ini membuat masyarakat Indonesia lupa akan karakter bangsa. Pendidikan karakter bangsa merupakan pondasi suatu bangsa, bertujuan untuk membantu anak untuk mengembangkan jiwanya baik secara fisik maupun mental. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik. Oleh karena itu, serbagai komponen pendidikan formal, nonformal dan informal, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat, perlu dikelola secara kolaboratif.

Guru saat ini menghadapi tantangan yang jauh lebih besar dari era sebelumnya. Guru akan menghadapi siswa/siswi yang jauh lebih beragam, mata pelajaran yang lebih kompleks dan sulit, standar proses pembelajaran

jadi sangat tinggi, dan juga capaian kemampuan berpikir siswa yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya transformasi besar terhadap aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang didorong oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, perubahan demografi, globalisasi, dan lingkungan yang berdampak besar pada persekolahan dan profesionalisme guru (Andriani, 2010).

Manajemen karakter dimulai dari seorang guru, guru yang berkarakter adalah guru yang siap untuk terus menerus meninjau arah hidup dan kehidupannya serta menjadikan profesi guru sebagai suatu kesadaran akan panggilan hidup. Bisa dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, dalam mewujudkan tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya (Mulyasa, 2018).

Mengingat bahwa pendidikan karakter menekankan pada aspek sikap, nilai, dan watak peserta didik, maka dalam pembentukannya harus dimulai dari gurunya. Dalam hal ini, bagaimana setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal dapat mewujudkan guru yang dapat digugu dan ditiru. Hal ini perlu ditekankan di sini, karena akhir-akhir ini banyak guru yang kehilangan semangat pengabdianya. Banyak guru mencita-citakan agar peserta didiknya menjadi generasi yang shaleh, namun kurang didukung oleh *support system* yang bisa menumbuhkan kembangkan keshalehan ini. Misalnya peserta didik diharapkan rajin beribadah, berakhlak mulia, tetapi guru tidak mencontohkan dirinya menjadi sosok yang rajin beribadah (Mulyasa, 2018.a).

Berdasarkan hasil penelitian Dul Rohim (2016) membahas tentang pengaruh keteladanan dan kedisiplinan guru terhadap kecerdasan spiritual. Guru secara khusus bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi kecerdasan siswa, terlebih lagi kecerdasan spiritual. Karena peserta didik akan memiliki masa dan tantangan yang berbeda. Maka yang diharapkan tentunya adalah terwujudnya generasi cerdas, berakhlak baik dan berjiwa

besar, serta mampu memberi warna indah bagi agama, bangsa dan Negara. Memahami hal tersebut maka guru harus pandai-pandai memilih dan menggunakan strategi dalam menanamkan kecerdasan spiritual kepada para siswa.

Meskipun sudah banyak peneliti dan para ahli membahas seputar pengaruh manajemen pendidikan karakter guru PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa dan tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel, metode dan tahun penelitian. Namun penulis akan menegaskan sisi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, perbedaan dari variabel manajemen pendidikan karakter guru PAI dan kecerdasan spiritual siswa. Belum ada yang meneliti lebih dalam terkait dua variabel tersebut. Kedua, lokasi penelitian yang peneliti pilih pun berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan lebih spesifik meneliti tentang : **Pengaruh Manajemen Karakter Guru PAI terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa kelas V di SDN Sindangkasih II Majalengka.** Penulis akan lebih spesifik lagi dengan menggunakan teori , penelitian kuantitatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adalah pada Abad ke-21 telah membawa banyak perubahan dan sangat populer disebut sebagai era globalisasi. Dampak era globalisasi ini membuat masyarakat indonesia lupa akan karakter bangsa. Pendidikan karakter bangsa merupakan pondasi suatu bangsa, bertujuan untuk membantu anak untuk mengembangkan jiwanya baik secara fisik maupun mental. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik. Oleh karena itu, serbagai komponen pendidikan formal, nonformal dan informal, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat, perlu dikelola secara kolaboratif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam penulisan ini yaitu :

1. Siswa memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang rendah
2. Kurang kerja sama antara guru dengan orang tua wali/siswa.
3. Guru kurang memperhatikan manajemen karakter tiap individunya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian, maka penelitian membatasi masalah penelitian, yaitu : Pengaruh Manajemen Karakter Guru PAI terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa, penelitian memfokuskan pada tanggung jawab siswa dan mengenalkan nilai-nilai Agama dan semangat untuk belajar dengan manajemen karakter guru yang harus ada di abad 21 ini agar anak-anak bisa menikmati pembelajaran dengan nyaman.

D. Perumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian merumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Bagaimana manajemen pendidikan karakter guru PAI di SDN Sindangkasih II Majalengka ?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa di SDN Sindangkasih II majalengka?
3. Seberapa besar pengaruh manajemen pendidikan karakter terhadap spiritual siswa di SDN Sindangkasih II Majalengka ?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian mengemukakan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui manajemen pendidikan karakter Guru PAI di SDN Sindangkasih II Majalengka
2. Untuk mengetahui Kecerdasan spiritual siswa di SDN Sindangkasih II Majalengka

3. Untuk mengetahui besar pengaruh manajemen pendidikan karakter guru terhadap kecerdasan spiritual siswa di SDN Sindangkasih II Majalengka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian mengenai Pengaruh Manajemen karakter guru bidang study terhadap Kecerdasan Spiritual siswa di SDN Sindangkasih 2 Majalengka menghasilkan kegunaan teoritis yaitu menjadi masukan bagi SDN 2 Sindangkasih Majalengka tentang bagaimana menerapkan karakter guru yang ada pada abad 21 dan mengoptimalkan karakter guru terhadap kecerdasan siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian mengenai pengaruh manajemen karakter guru bidang study terhadap kecerdasan spiritual siswa di SDN 2 Sindangkasih menghasilkan kegunaan Praktis, antara lain :

- a. Dapat menambah pengetahuan peneliti, serta mudah – mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.
- b. Digunakan sebagai masukan kepada berbagai sekolah untuk mengetahui dan mengetahui manajemen karakter guru 21 yang baik untuk bisa memajukan sekolah serta siswa/siswi.
- c. Digunakan sebagai masukan bahwa kecerdasan spiritual itu penting bagi siswa dan itu harus di terapkan dari belia.